

## PENGARUH MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA PGRI 1 JOMBANG

Dwi Wahyuni

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang

email: [dwiwahyuni.stkipjb@gmail.com](mailto:dwiwahyuni.stkipjb@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the influence of reading interest and learning motivation on the learning achievement of class X students of SMA PGRI 1 Jombang. Sampling in this study used a saturated sampling technique or census, so the number of samples used was equal to the total population, namely 90 respondents, they were students of class X SMA PGRI 1 Jombang. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to 90 class X students of SMA PGRI 1 Jombang. The conclusion of this study based on the results of multiple regression analysis shows that there is a positive and significant influence on reading interest and motivation together on the learning achievement of class X sma PGRI 1 Jombang students. The coefficient of determination shows that the influence of interest in reading and learning motivation on the learning achievement of class X SMA PGRI 1 Jombang students was 55.2% while the remaining 44.8% was explained by other variables that were not included in this study.*

**Keywords:** *Reading interest, motivation, learning achievement*

**Abstrak:** *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA PGRI 1 Jombang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus, maka jumlah sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi yaitu 90 responden yang seluruhnya adalah siswa kelas X SMA PGRI 1 Jombang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 90 orang siswa kelas X SMA PGRI 1 Jombang. Simpulan penelitian ini didasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat baca dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA PGRI 1 Jombang. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA PGRI 1 Jombang sebesar 55,2% sedangkan sisanya 44,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.*

**Kata kunci:** *minat baca, motivasi, prestasi belajar*

### PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok dalam kehidupan bermasyarakat, sejak lahir, anak diasuh dan didik oleh orang tuanya. Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, maka bangsa ini perlu melakukan peningkatan minat baca. Peningkatan minat baca merupakan langkah awal sekaligus cara yang efektif menuju bangsa berbudaya baca. Masa anak-anak

merupakan masa yang tepat untuk menanamkan sebuah kebiasaan, dan kebiasaan ini akan terbawa hingga anak tumbuh dewasa atau menjadi orang tua. Dengan kata lain, apabila sejak kecil seseorang terbiasa membaca maka kebiasaan tersebut akan terbawa hingga dewasa. Pengetahuan tentang psikologi sangat diperlukan oleh pihak guru sebagai pendidik, pengajar, pelatih, dan pengasuh dalam memahami karakteristik kognitif,

afektif dan psikomotorik peserta didik secara integral.

Pada pasal 1 ayat 1 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UU Sisdiknas), bab 1 pasal 1 ayat (1) dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki kewajiban dan tugas sebagai fasilitator bagi proses belajar siswa agar dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh Guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah yaitu melalui minat baca. Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan siswa untuk membaca dengan kemauannya sendiri yang nantinya siswa dapat belajar dengan maksimal dan prestasi belajar yang memuaskan. Remaja yang belajar pada waktu malam hari rata-rata adalah siswa yang dulu maupun sekarang lebih memilih untuk bermain *game*, pergi ke warnet untuk bermain *facebook*, nongkrong atau sekedar jalan-jalan yang tidak berguna bersama teman. Akan tetapi masih ada juga siswa yang menanamkan sifat gemar membaca salah satunya adalah membaca buku atau novel. Bila siswa dilema dengan kemajuan teknologi tersebut dan tidak dapat mengendalikan emosinya terhadap kemajuan tersebut, maka tentunya akan berpengaruh pada prestasi belajarnya yang akan menurun. Kenyataan dilapangan menunjukkan saat ini makin minimnya buku yang tersedia di perpustakaan menyebabkan

kurangnya minat baca siswa. Kalaupun ada, itu adalah buku-buku koleksi lama.

Selain minat baca, kebiasaan belajar diduga memiliki pengaruh yang besar dengan prestasi belajar yang dicapai siswa. Setiap siswa memiliki kebiasaan berbeda dalam belajar. Ada siswa yang teratur dalam belajar, ada siswa yang menunda mengerjakan tugas, ada siswa yang asal-asalan dalam belajar, ada siswa yang fokus dalam mengikuti pelajaran, dan sebagainya.

Kebiasaan membaca siswa terutama kelas X di SMA PGRI 1 Jombang saat ini rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* siswa antara lain tidak adanya kemauan atau niat pada diri siswa dalam hal membaca. Faktor *ekstern* siswa antara lain pengaruh pergaulan dan lingkungan. Kemajuan teknologi yang sangat tinggi akan mempengaruhi gaya hidup dan kebiasaan individu khususnya siswa SMA. Selain minat baca, kebiasaan belajar diduga memiliki pengaruh yang besar dengan prestasi belajar yang dicapai siswa. Setiap siswa memiliki kebiasaan berbeda dalam belajar. Ada siswa yang teratur dalam belajar, ada siswa yang menunda mengerjakan tugas, ada siswa yang asal-asalan dalam belajar, ada siswa yang fokus dalam mengikuti pelajaran, dan sebagainya. Dengan minat baca yang baik tentunya akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri. Sementara kebiasaan belajar yang baik pula akan sangat mendorong siswa dalam meraih prestasi belajar yang maksimal di sekolah. Dengan demikian dapat diperoleh kejelasan bahwa minat baca dan motivasi belajar akan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA PGRI 1 Jombang, diketahui nilai ulangan harian pertama siswa kelas X dengan mata pelajaran ekonomi sampai dengan semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 masih dibawah batas nilai KKM

(<70). Hasil nilai ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X tahun pelajaran 2019/2020 masih tergolong rendah, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi siswa dapat diarahkan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2007:75), bahwa dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Siswa juga terlihat pasif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga interaksi antara guru dan siswa juga sangat rendah. Hal ini juga didukung oleh pendapat Djamarah (2000:18), yang menyatakan bahwa apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka prosentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah karena masih mendekati 65%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas X SMA PGRI 1 Jombang belum dapat menyerap dan menguasai materi pelajaran Ekonomi secara optimal sehingga KKM tidak tercapai.

Persoalan mengenai minat baca adalah bagaimana mengatur agar minat baca dapat ditingkatkan karena dalam kegiatan belajar setiap siswa memiliki minat baca dengan tingkatan yang berbeda, dengan adanya minat membaca sangat di rasakan manfaatnya, terutama bagi siswa yang aktif dan gemar membaca, maupun siswa yang diwajibkan untuk membuat tugas merangkum yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Indikator minat baca ada empat, yaitu: kesenangan membaca,

kesadaran dan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jenis bacaan yang pernah dibaca.

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain (1) untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA PGRI 1 Jombang; (2) untuk mengetahui motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA PGRI 1 Jombang; (3) untuk mengetahui pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA PGRI 1 Jombang.

Menurut Dalyono (2005:182), minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang memiliki minat baca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca, orang yang demikian senantiasa harus terhadap bacaan. Timbulnya minat baca yang tinggi, maka timbul kemauan yang besar dan akan mengalahkan pengaruh yang akan merintanginya atau tantangan yang ada.

Menurut Harris dan Sipay (Mujiati, 2001:24) mengemukakan bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan institusional. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri yang meliputi: (1) usia, (2) jenis kelamin, (3) intelegensi, (4) kemampuan membaca, (5) sikap, (6) kebutuhan psikologis. Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi: (1) tersedianya buku- buku, (2) status sosial ekonomi, (3) pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru.

Menurut Somadayo (2011:11), mengatakan bahwa seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila

memiliki kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat, dan kemampuan membuat simpulan. Semua aspek-aspek membaca tersebut dapat dimiliki oleh seorang pembaca yang memiliki tingkat kemampuan membaca tinggi namun tingkat pemahamannya tentu saja terbatas, artinya mereka belum dapat menangkap maksud sama persis dengan yang dimaksud oleh penulis, yang lebih penting dari tujuan membaca adalah menangkap pesan atau informasi yang ada dalam bacaan sehingga pemahaman terhadap bacaan dapat tercapai.

Menurut Somadayo (2011:28) faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan pemahaman bacaan yang dapat dicapai oleh siswa dan perkembangan minat bacanya tergantung pada faktor antara lain: (1) siswa yang bersangkutan, (2) keluarganya, (3) kebudayaannya, dan (4) situasi sekolah. Sedangkan Mc Laughlin dan Allen (Rahim,2005:8), juga mengatakan bahwa siswa yang senantiasa menumbuhkan minat baca ia akan semakin menguasai bacaan dan tingkat kemampuan memahami bacaannya tinggi, sebaliknya menurunnya tingkat kemampuan pemahaman bacaan siswa dapat terjadi apabila minat baca siswa rendah.

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha agar seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat karena ada tujuan yang ingin dicapai. Manusia mempunyai motivasi yang berbeda tergantung dari banyaknya faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan dan usia. Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2009).

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk

mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi sangat penting untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar. Motivasi belajar merupakan motor penggerak yang mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri Winkel, (2004:23). Motivasi yang kuat akan membuat siswa sanggup bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya, dan motivasi itu muncul karena dorongan adanya kebutuhan.

Didalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah: (1) memberi angka, (2) memberi hadiah, (3) saingan/kompetisi, (4) *ego-involment*, (5) memberi ulangan, (6) mengetahui hasil, (7) pujian, (8) hukuman, (9) hasrat untuk belajar, (10) minat, (11) tujuan yang diakui.

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain: (1) peran motivasi dalam menentukan penguat belajar, (2) peran motivasi dalam

memperjelas tujuan belajar, (3) motivasi menentukan ketekunan belajar.

Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar (*achievement*) mempunyai beberapa fungsi utama antara lain: (1) prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik, (2) prestasi belajar sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu, (3) prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan, (4) prestasi belajar sebagai indikator *intern* dan *ekstern* dari suatu institusi pendidikan, (5) prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik.

Sudjana, (2010:22), mengemukakan secara garis besar membagi prestasi belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Sudjana (2010:31), mengemukakan secara garis besar membagi prestasi belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Adapun yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Selain motivasi belajar, faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu minat baca.

#### **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan uji analisis regresi linier berganda yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh minat baca dan

motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA PGRI 1 JOMBANG.

Adapun variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berikut peneliti uraikan variabel-variabel penelitian tersebut.

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:39). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat baca (X1) dan motivasi belajar (X2).

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA PGRI 1 Jombang, sebanyak 90 siswa. Dalam penelitian ini, penentuan sampel menggunakan metode sampel jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi objek yang dilakukan oleh peneliti sebagai sampel yaitu siswa kelas X SMA PGRI 1 Jombang sejumlah 90 siswa.

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain. Observasi, Angket (kuisisioner) dan Penelusuran data online melalui internet

Untuk pengukuran instrumen penelitian, peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014:93). Berikut ini peneliti jabarkan skor dari skala *likert* yang digunakan untuk mengukur.

Tabel 1. Kriteria Skor Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2014)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0 dengan rumus.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Sedangkan uji statistik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan dari suatu hipotesis nol (Ho) atau hipotesis alternative (Ha) sehingga hipotesis tersebut dapat dikatakan diterima atau ditolak. Jadi menguji benar atau tidaknya hipotesis pada peneliti ini dapat dibantu program SPSS statistik 16 *for windows* dengan uji hipotesis sebagai berikut.

a) Uji koefisien regresi secara individual atau parsial (uji-t)

Uji statistik t merupakan uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh variabel bebas yaitu variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar yang dihasilkan dari persamaan regresi secara parsial (individu) terhadap variabel hasil belajar. (Ghozali, 2011)

- Jika  $t_{sig} < a = 5 \%$ , maka Hipotesis diterima.
- Jika  $t_{sig} > a = 5 \%$ , maka Hipotesis ditolak.

b) Uji koefisien regresi secara bersama-sama atau simultan (uji-F)

Uji statistik F merupakan uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel

dependen. Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas lingkungan sekolah dan motivasi belajar, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga diketahui apakah dugaan yang ada dapat diterima dan ditolak. Penggunaan hipotesis (uji f) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Terima (Ho) jika nilai probabilitas yang dihitung > probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig,>a 0.05). (Juliandi, 2014)

c) Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi pada regresi berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel bebas secara serentak variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat nilai ( $R^2$ ) dapat dilihat dari tabel *model summary* pada hasil perhitungan menggunakan program IBM SPSS Statistik versi 22 *for windows*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Angket Minat Baca ( $X_1$ )**

Berdasarkan hasil penyebaran angket terkait variabel minat baca kepada 90 orang siswa kelas X SMA PGRI 1 Jombang, dapat diketahui bahwa rata-rata skor dari setiap indikator variabel minat baca sebagai berikut.

Tabel 2. Rata-rata Skor Variabel Minat Baca

Variabel	Indikator	Rata-rata Skor Per Indikator	Keterangan
Minat Baca	Kesenangan Membaca	3,36	Cukup
	Kesadaran	3	Sangat Rendah

Manfaat membaca	3,38	Cukup
Frekuensi Membaca	3,27	Cukup
Jenis Bacaan	3,36	Cukup

Sumber: data diolah peneliti, 2020

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa kelima indikator variabel minat baca memiliki rata-rata skor yang tinggi. Namun, dari kelima indikator tersebut yang mempunyai rata-rata skor tertinggi adalah indikator minat baca mengenai manfaat membaca yaitu sebesar 3,38 sedangkan indikator minat baca yang mempunyai rata-rata skor terendah adalah indikator minat baca mengenai kesadaran membaca yaitu sebesar 3.

Hasil Angket Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>)

Berdasarkan hasil penyebaran angket terkait variabel motivasi belajar kepada 90 siswa kelas X SMA PGRI 1 Jombang, dapat diketahui bahwa rata-rata skor dari setiap indikator variabel motivasi belajar sebagai berikut.

Tabel 3. Rata-rata Skor Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Rata-rata Skor Per Indikator	Keterangan
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	3,40	Tinggi
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3,45	Tinggi
	Adanya harapan dan cita – cita masa depan	3,68	Tinggi
	Penghargaan dalam belajar	3,76	Tinggi
	Kegiatan yang menarik	3,38	Cukup
	Lingkungan belajar	3,29	Cukup

Sumber: data diolah peneliti, 2020

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji

normalitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *One-SampleKolmogorov-Smirnov Test*

	Minat Baca	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
N	90	90	90
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	56.98	69.32
	Std. Deviation	9.053	8.978
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.096
	Positive	.122	.096
	Negative	-.080	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z	1.155	.911	1.355
Asymp. Sig. (2-tailed)	.139	.378	.051

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui nilai *asymp.sig.(2-tailed)* dari ketiga variabel dalam penelitian ini pertama, variabel minat baca bernilai 0,139; variabel motivasi belajar bernilai

0,378 dan yang terakhir variabel prestasi belajar bernilai 0,051. Dikarenakan ketiga variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai *asymp.sig.(2-tailed)* > 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model

regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas *Coefficients*<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	58.209	1.344		43.318	.000		
Minat baca	.338	.023	.913	14.467	.000	.626	1.597
Motivasi belajar	-.018	.024	-.047	-.746	.458	.626	1.597

#### Dependent Variable: Prestasi Belajar

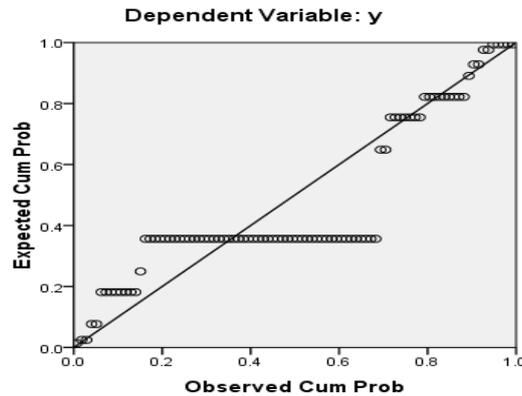
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas, dapat diketahui bahwa variabel minat baca memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,626 dan nilai *VIF* sebesar 1.597, variabel motivasi belajar memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,626 dan nilai *VIF* sebesar 1.597. Dikarenakan nilai *Tolerance* dari dua variabel tersebut > 0,01 dan nilai *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

#### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian

dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menggunakan metode analisis jika ada pola tertentu, seperti titik-titik atau poin-poin yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Heteroskedastisitas

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa garis mendekat dan tidak menyempit mengikuti garis diagonal. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA PGRI 1 Jombang. Berdasarkan hasil analisis data pada variabel motivasi belajar diketahui bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa kelas X di SMA PGRI 1 Jombang, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Motivasi belajar siswa kelas X yang ada di SMA PGRI 1 Jombang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan antusiasme siswa saat proses pembelajaran berlangsung untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Motivasi belajar adalah sebuah dorongan mental yang didapat oleh para siswa baik motivasi dari guru maupun dari keluarga yang bisa menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar secara terus menerus, sehingga pada akhirnya bisa membuahkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran di sekolah yang telah ditempuh oleh setiap siswa.

Hasil penelitian pada variabel minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa kelas X di SMA PGRI 1 Jombang. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa minat baca dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa secara simultan maupun secara parsial. Dikarenakan minat baca dan motivasi belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka apabila minat baca dan motivasi belajar yang diberikan oleh guru kurang maka dapat menghambat keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Artinya hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti dapat diterima. Adapun hipotesis yang pertama yaitu ada pengaruh secara parsial antara variabel minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA PGRI 1 Jombang. Hipotesis yang kedua yaitu ada pengaruh secara simultan antara variabel minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA PGRI 1 Jombang. Hal ini disebabkan karena minat baca dapat meningkatkan sikap kepedulian, semangat belajar, disiplin kerja, keteladanan dan hubungan manusiawi. Sedangkan pada motivasi belajar adanya dorongan untuk belajar yang memiliki model pembelajaran

yang baik sehingga dapat memberikan pembelajaran secara tepat.

#### SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah 1) Ada pengaruh positif dan signifikan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA PGRI 1 Jombang, 2) Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA PGRI 1 Jombang, 3) Ada pengaruh positif dan signifikan minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA PGRI 1 Jombang.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harris. A. J & E. R Sipay. (1980). *How to Increase Reading Ability*. New York: Longman
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press
- Nana Sudjana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama